

KERANGKA ACUAN KERJA RINCIAN OUTPUT (RO)
INDONESIA INTERNATIONAL CONFERENCE ON INFRASTRUCTURE (IICI) 2025 /
KONFERENSI INFRASTRUKTUR INTERNASIONAL INDONESIA

Kementerian	:	Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
Indikator Kinerja Utama (IKU)	:	Tersedianya Layanan Dukungan Manajemen Internal Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
Unit Eselon I	:	Sekretariat Kementerian Koordinator
Unit Eselon II	:	Biro Umum dan Keuangan
Program	:	Program Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan Yang Baik Di Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
Indikator Kinerja Program	:	Persentase Pelaksanaan Tatakelola Pemerintahan Yang Baik Di Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
Kegiatan	:	Dukungan Manajemen Internal Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya Dukungan Manajemen Internal Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
Klasifikasi Rincian Output	:	Layanan Dukungan Manajemen Internal
Indikator KRO	:	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Internal yang dihasilkan
Rincian Output	:	Layanan Umum
Indikator Rincian Output	:	Jumlah Layanan Umum yang dihasilkan
Volume Rincian Output	:	1
Satuan Rincian Output	:	Layanan
Kegiatan	:	Indonesia International Conference On Infrastructure (IICI) 2025 / Konferensi Infrastruktur Internasional Indonesia
Volume	:	1 Kegiatan

1. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan elemen kunci dalam pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di era globalisasi dan digitalisasi, inovasi dalam infrastruktur yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis teknologi semakin krusial. Konferensi Infrastruktur Internasional ini bertujuan mempertemukan pemangku kepentingan lintas sektor guna mendorong pengembangan infrastruktur berkelanjutan.

Infrastruktur yang berkualitas mendukung produktivitas ekonomi, kelancaran distribusi barang dan jasa, daya saing global, serta penciptaan lapangan kerja. Selain itu, infrastruktur berperan dalam mengatasi kesenjangan pembangunan antarwilayah dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

Laporan *Global Infrastructure Outlook* memproyeksikan kebutuhan investasi infrastruktur global mencapai USD 94 triliun hingga 2040, sementara Indonesia memerlukan USD 430 miliar untuk periode 2020-2024. Dengan keterbatasan anggaran negara, strategi pembiayaan inovatif seperti *Public-Private Partnership* (PPP) menjadi solusi yang telah terbukti efektif di berbagai negara.

Keberlanjutan juga menjadi prioritas utama. Dunia beralih ke infrastruktur hijau yang efisien, ramah lingkungan, dan berbasis energi terbarukan. Indonesia menunjukkan komitmen melalui pengembangan *smart city*, elektrifikasi transportasi, serta pembangunan infrastruktur hijau di sektor energi dan transportasi.

Dengan pengalaman dalam proyek skala besar seperti jalan tol, bandara, pelabuhan, MRT, dan LRT, Indonesia berambisi menjadi pusat kolaborasi internasional di bidang infrastruktur. *Indonesia International Conference on Infrastructure* menjadi momentum strategis untuk membahas kebijakan, peluang investasi, dan inovasi terbaru, sekaligus memperkuat peran Indonesia dalam diskusi global.

2. Tujuan

Konferensi ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan kolaborasi antar negara dalam pembangunan infrastruktur berkelanjutan.
- Memfasilitasi penerapan teknologi tepat guna di dalam pembangunan infrastruktur.
- Mendorong investasi dan kemitraan strategis dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur.

3. Tema dan Isu Tematik

Tema

Infrastruktur Berkelanjutan untuk Kesejahteraan (Sustainable Infrastructure for Welfare Enhancement)

Isu Tematik :

1. Infrastruktur Berketahanan Iklim

- Giant Sea Wall di pantai utara Jawa
- EPC¹ Hijau dalam pembangunan infrastruktur dasar
- Investasi pada pembangkit listrik berbasis energi terbarukan untuk mendukung transisi energi

2. Air dan Sanitasi

- Bendungan dan irigasi
- Sistem Penyediaan Air Minum
- Sistem pengolahan air limbah dan Saluran pembuangan
- Investasi pada teknologi pengolahan Sampah menjadi Energi
- Infrastruktur untuk mendukung Kawasan Pangan

3. Konektivitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi

- Transportasi umum yang andal dan terkoneksi baik (MRT, LRT, BRT, KA lokal/regional, bus, travel, feri)
- Pembangunan jalan tol dan sistem Multi-lane Free Flow
- Pembangunan dan operasional Pelabuhan ramah lingkungan
- Implementasi bahan bakar penebrangan berkelanjutan

4. Perumahan dan Kawasan permukiman

- Program pembangunan 3 juta rumah
- Pengembangan *Transit Oriented Development (TOD)*

5. Dukungan Perencanaan, Kebijakan, dan Keuangan

- Regulasi terkait investasi pada infrastruktur di Indonesia (cth: regulasi KPBU, LVC, konsesi jalan tol)
- Model pembiayaan inovatif: KPBU, *Asset leveraging*, *Asset recycling*, *Land Value Capture (LVC)*
- Peluang investasi di Kawasan Industri (KI) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)
- Peran institusi keuangan dan penasihat investasi dalam pembangunan infrastruktur

4. Undangan dan Peserta

Acara ini akan mengundang para pemangku kepentingan utama, termasuk:

- **Pemerintah Indonesia**

¹ EPC Hijau (Engineering, Procurement, and Construction) mencakup (i) perencanaan penggunaan material yang berkelanjutan sejak tahap perencanaan, (ii) pengerahan alat berat yang digerakkan oleh energi terbarukan, dan (iii) terwujudnya infrastruktur yang beroperasi dengan emisi karbon yang lebih rendah di sepanjang daur hidupnya

1. Presiden Republik Indonesia
2. Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan
3. Menteri Pekerjaan Umum
4. Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman
5. Menteri Perhubungan
6. Utusan Khusus Presiden untuk Iklim dan Energi dan Ketua Satgas Perumahan
7. Kementerian/Lembaga terkait
8. Gubernur, Bupati, Walikota, yang daerahnya terlibat di dalam program 77 program strategis nasional terkait infrastruktur

- **Pemerintah Negara Mitra**

Kepala Negara dan/atau Menteri Infrastruktur / Pekerjaan Umum / Perhubungan dari negara-negara sahabat berikut:

1. Turki
2. Persatuan Arab Emirat
3. Singapura
4. Jepang
5. Tiongkok
6. Korea Selatan
7. Australia
8. Amerika Serikat
9. Inggris
10. Swedia
11. Belanda
12. Perancis
13. Denmark
14. Afrika Selatan

- **Investor dan lembaga penunjang**

- Organisasi internasional
 1. IMF
 2. World Bank
 3. ADB
 4. AIIB
- Perusahaan investasi / private equity internasional dan domestik dengan eksposur di bidang infrastruktur
 1. KKR (USA)
 2. Blackrock (Australia)
 3. Blackstone (USA)
 4. Brookfield AM (USA)

5. 3i Group (UK)
 6. Partners Group (Swiss)
 7. ICG (UK)
 8. Ardian (France)
 9. GIC (Singapore)
 10. Macquarie (Australia)
- Bank investasi dan filantropis domestik dan internasional
 1. Danareksa
 2. Mandiri
 3. BNI
 4. Bahana
 5. CGS-CIMB
 6. Maybank
 7. UOB
 8. Goldman Sachs
 9. J.P Morgan
 10. Morgan Stanley
 11. Bezos Earth Fund
 12. Bloomberg Philanthropies
 13. Asian Venture Philanthropy Network
 - Dana investasi dan Special Purpose Vehicle Indonesia untuk pembiayaan infrastruktur
 1. Danantara
 2. INA
 3. SMI
 4. PII
 5. IIF
 6. IFG
 - BUMN Indonesia yang relevan dengan bidang Konstruksi, Infrastruktur, Konektivitas, Pangan, Energi, Perumahan
 1. PT PP
 2. WIKA
 3. Hutama Karya
 4. Jasa Marga
 5. Pelindo
 6. Angkasa Pura
 7. KAI
 8. Damri
 9. Pelni

10. Garuda
 11. Citilink
 12. Bulog
 13. ID Food
 14. PLN
 15. Pertamina
 16. Perumnas
 17. KA Properti
 18. BTN
 19. BNI
 20. Mandiri
- Asosiasi / Organisasi terkait Infrastruktur
 1. Infra Asia
 2. KADIN
 3. Real Estate Indonesia
 - Sektor swasta (Perusahaan) yang terkemuka untuk bidang infrastruktur & konstruksi, konglomerat, dan bank
 1. PT Astra Tol Nusantara (Astra Infra)
 2. PT Citra Marga Nusaphala Persada
 3. PT Total Bangun Persada
 4. PT Nusa Raya Cipta
 5. PT Indonesia Pondasi Raya
 6. PT Bukaka Teknik Utama
 7. PT Trakindo Utama (Caterpillar)
 8. PT United Tractors
 9. PT Hexindo Adiperkasa (Hitachi)
 10. PT Barito Pacific
 11. PT Medco Energi
 12. PT AKR Corporindo (Kawasan industri JIPE & SPBU BP)
 13. CT group
 14. Sinar Mas group
 15. Triputra group
 16. Ciputra group
 17. PT Bank Central Asia
 18. PT Bank Panin
 19. Perusahaan relevan lainnya
 - Perusahaan penasihat investasi infrastruktur
 1. PwC
 2. EY

3. Deloitte
 4. KPMG
 5. BCG
 6. McKinsey
- Perusahaan infrastruktur global dan multinasional dengan keberadaan proyek infrastruktur di Indonesia
 1. China Communications Construction Company (CCCC)
 2. China Harbour Engineering Company (CHEC)
 3. Hyundai Engineering & Construction
 4. Lotte Engineering & Construction
 5. Posco Engineering & Construction
 6. Sumitomo Corporation
 7. Mitsubishi Corporation
 8. Penta Ocean Co.,Ltd
 9. Rönesans Holding (Turki)
 10. Total Energies
 11. Royal HaskoningDHV
 12. AECOM
 13. Perusahaan lain yang relevan
 - Universitas dan pusat penelitian yang fokus pada infrastruktur (Akademisi, peneliti, pakar kebijakan infrastruktur)
 - Media Internasional dan Nasional, untuk berkontribusi menyiarkan sesi - sesi penting dalam konferensi

5. Pembicara pada Sesi Pleno

1. **Pemerintah Republik Indonesia**
 - Presiden Republik Indonesia – (Pidato Utama) Visi Infrastruktur Indonesia
 - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan – Strategi Indonesia dalam Pembangunan Infrastruktur
 - Utusan Khusus Presiden untuk Iklim dan Energi dan Ketua Satgas Perumahan – Peran sektor swasta dalam pembangunan infrastruktur: Mulai dari Desain, Perencanaan, Pembiayaan, dan Lebih Lagi
 - Menteri Pekerjaan Umum – Kisah sukses pembangunan infrastruktur dan rangkuman program strategis nasional
 - Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman – Kisah sukses pembangunan infrastruktur dan rangkuman program strategis nasional
 - Menteri Perhubungan – Kisah sukses pembangunan infrastruktur dan rangkuman program strategis nasional

- Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM – Mendefinisikan Ulang Kemudahan Berusaha untuk Investasi Infrastruktur

2. Pemerintah negara-negara sahabat:

- Kepala Negara dan/atau Menteri Infrastruktur Persatuan Emirat Arab – Peran Persatuan Emirat Arab dalam investasi dan pendanaan infrastruktur global
- Kepala Negara dan/atau Menteri Infrastruktur Singapura – Keahlian Singapura dalam mengelola smart city dan infrastruktur perkotaan
- Kepala Negara dan/atau Menteri Infrastruktur Jepang – Keahlian Jepang dalam membangun infrastruktur berketahanan bencana (gempa bumi)
- Menteri Infrastruktur dan Pengelolaan Air Belanda – Keahlian Belanda dalam membangun infrastruktur berketahanan bencana (banjir)
- Kepala Negara dan/atau Menteri Infrastruktur Jepang – Jepang sebagai mitra kerja sama strategis dalam proyek MRT di Indonesia
- Kepala Negara dan/atau Menteri Infrastruktur Tiongkok – Tiongkok sebagai investor pada beberapa proyek infrastruktur Indonesia
- Menteri Perhubungan Amerika Serikat – Kisah sukses dalam pengembangan jaringan transportasi dan *Transit Oriented Development* di Amerika Serikat
- Menteri Perhubungan Inggris – Kisah sukses dalam pengembangan jaringan transportasi dan *Transit Oriented Development* di Inggris
- Menteri Perhubungan Perancis – Kisah sukses dalam pengembangan jaringan transportasi dan *Transit Oriented Development*
- Menteri Pekerjaan Umum Korea Selatan – Kisah sukses dalam dalam pekerjaan umum dan infrastruktur Korea Selatan
- Menteri Pekerjaan Umum dan Infrastruktur Afrika Selatan – Kisah sukses dalam dalam pekerjaan umum dan infrastruktur Afrika Selatan

3. Investor dan Lembaga penunjang: Institusi Keuangan Internasional, BUMN, Perusahaan swasta nasional, dan Perusahaan swasta multinasional

- Institusi Keuangan Internasional
 1. Direktur IMF – Stabilitas ekonomi dan infrastruktur global
 2. Presiden World Bank – Pendanaan dan investasi dalam infrastruktur global
 3. Presiden ADB – Prospek pendanaan global pada infrastruktur
 4. Presiden AIIB – Sektor yang menjadi fokus investasi AIIB
- BUMN
 1. CEO Danantara / PT SMI – Ringkasan umum mengenai peluang investasi dan kerja sama di bidang infrastruktur Indonesia: KPBU, ventura bersama/kerja sama operasi, asset recycling, investasi pada proyek-proyek greenfield dan brownfield
 2. CEO ID Food / Bulog – Infrastruktur dan ketahanan pangan: Studi kasus ketersediaan harga, dan logistik beras pada wilayah yang ekstrem dan terpencil

3. BUMN Karya – Peran BUMN dalam pembangunan infrastruktur nasional dan internasional.

6. Pembicara pada Sesi Tematik (Roundtable)

Sesi Tematik (Roundtable) ditujukan untuk menstimulasi diskusi yang mendalam berbagai proyek yang akan ditawarkan (*per project discussions*), dengan mekanisme:

- Peserta dibagi ke dalam kluster-kluster yang relevan berdasarkan sektor dan minat usaha
- Sesi roundtable akan dilaksanakan secara paralel satu sama lain, serta berfokus pada 77 program strategis nasional
- Promosi Proyek / Presentasi Kesempatan Investasi dilaksanakan oleh masing-masing PIC (baik dari Kementerian, pemerintahan provinsi/kabupaten/kota, Pemrakrasa proyek KPBU, atau pemilik proyek proyek B2B swasta)
- Sesi Tanya Jawab untuk mengumpulkan aspirasi dari investor potensial, bank investasi, dan penasihat investasi infrastruktur

Pemateri pada sesi Pengantar (Pemantik Diskusi) pada Sesi Tematik (*Roundtable*):

- CEO BlackRock – Investasi jangka panjang pada infrastruktur hijau
- CEO Bezos Earth Fund – Kebijakan dalam memitigasi dampak perubahan iklim dalam Pembangunan
- Macquarie (Australia) – Kriteria dan prasyarat berinvestasi pada infrastruktur
- GIC (Singapore) – Kriteria dan prasyarat berinvestasi pada infrastruktur
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- Kementerian/Lembaga
- Pemerintah Provinsi pengampu proyek
- Pemerintah Kabupaten/Kota
- BUMN
- Perusahaan swasta nasional
- Perusahaan swasta multinasional
- Private equity
- Bank investasi dan filantropi
- Penasihat investasi infrastruktur

Pemateri pada sesi Promosi Proyek / Presentasi Kesempatan Investasi pada Sesi Tematik (*Roundtable*):

- Infrastruktur berketahanan iklim
 1. Giant Sea Wall di pantai utara Jakarta sebagai mitigasi terhadap perubahan iklim (Kementerian PU)
 2. Infrastruktur untuk mendukung program kawasan pangan (Kementerian PU)
 3. Dll.

- Air dan Sanitasi
 1. Sistem Penyediaan Air Minum dan Penanganan Air Limbah (K. PU)
 2. Pengolahan Sampah menjadi Energi (Walikota-Walikota pada lokasi sasaran dalam 77 PSN)
 3. DLL.
- Konektivitas mendukung pertumbuhan ekonomi
 1. MRT Timur-Barat (Gubernur DKI Jakarta)
 2. Pembangunan Pelabuhan (Kementerian Perhubungan)
- Pembangunan Perumahan dan Kawasan Permukiman
 1. Pembangunan 3 juta rumah (Kementerian PKP)
 2. Pembangunan apartemen/rumah susun di atas stasiun KA (TOD) (PT KAI / PT KA Properti Manajemen)
- Dukungan Perencanaan, Kebijakan, dan Finansial
 1. Kawasan Industri & Kawasan Ekonomi Khusus (Perusahaan pengelola masing-masing KI & KEK)
 2. Pembangunan IKN sebagai model kota masa depan (Badan Otorita IKN)

7. Susunan Kepanitiaan

Ketua Panitia:

- Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan

Wakil Ketua Panitia:

1. Menteri Sekretaris Negara
2. Menteri Luar Negeri
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Pekerjaan Umum
5. Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman
6. Menteri Perhubungan
7. Menteri Investasi/Kepala BKPM

Sekretaris:

- Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan (Kemenko Infrastruktur)

Bendahara :

- Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan

Koordinator Bidang Acara & Protokol:

- Deputi Bidang Konektivitas, Kemenko Infrastruktur
- Deputi Bidang Protokol Pers dan Media, Kementerian Sekretariat Negara
- Direktur Jenderal Protokol dan Konsuler, Kementerian Luar Negeri / Kepala Protokol Negara (KPN)

Koordinator Bidang Kemitraan & Investasi:

- Deputi Bidang Infrastruktur Dasar, Kemenko Infrastruktur
- Perwakilan dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi / Badan Koordinasi Penanaman Modal
- Perwakilan dari Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Direktur Utama BPI Danantara

Koordinator Bidang Publikasi & Media:

- Kepala Biro Data, Komunikasi, Informasi Publik, Kemenko Infrastruktur
- Perwakilan dari Kantor Komunikasi Presiden (Kepala PCO)
- Perwakilan dari Kementerian Komunikasi dan Digital

Koordinator Bidang Logistik & Keamanan:

- *Event Organizer*
- Kepala Biro Umum dan Keuangan, Kemenko Infrastruktur

Koordinator Bidang *Business Matching* & Promosi Proyek (*Project Pitching*):

- Deputi Bidang Pembangunan Perumahan dan Sarana Prasarana Permukiman, Kemenko Infrastruktur
- Perwakilan dari KADIN

Koordinator Bidang Komunikasi Internasional:

- Deputi Bidang Pemerataan Pembangunan Wilayah, Agraria, dan Tata Ruang, Kemenko Infrastruktur
- Perwakilan dari Kementerian Luar Negeri
- Perwakilan dari Kedutaan Besar di negara-negara sahabat

Koordinator Bidang Pembiayaan Acara:

- Perwakilan dari Kementerian Sekretariat Negara
- Perwakilan dari Kementerian Keuangan

8. Format Kegiatan

- **Sebelum Acara (*Pre-Event*):**
 - Pertemuan dengan Kementerian teknis dan pemangku kepentingan (persiapan untuk sesi-sesi Tematik (*Roundtable*))
 - Publikasi dan *Roadshow*
- **Pada Hari Acara:**

- **Diskusi Panel**, melibatkan (i) perwakilan pemerintah RI, (ii) perwakilan pemerintah negara-negara sahabat, serta (iii) institusi keuangan internasional, investor potensial, dan sektor swasta.
- **Networking, Project Pitching, and Business Matching**, mempertemukan pemilik/inisiator/PIC proyek dengan investor dan lembaga penunjang.
- **Ekshibisi**, mempertemukan perancang dan pelaksana proyek dengan penyedia material dan teknologi.

9. Lokasi dan Waktu Acara

Konferensi ini diusulkan direncanakan akan diselenggarakan pada **Q2 Tahun 2025 di Jakarta, Indonesia** atau lokasi strategis lainnya yang mendukung partisipasi internasional.

Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta dipilih sebagai lokasi utama karena kapasitasnya yang memadai untuk menyelenggarakan acara bertaraf internasional. Jakarta memiliki infrastruktur pendukung yang lengkap, termasuk jaringan transportasi yang baik, akses ke pusat keuangan, serta kedekatan dengan perwakilan diplomatik dan lembaga keuangan internasional.

10. Output dan Hasil yang Diharapkan

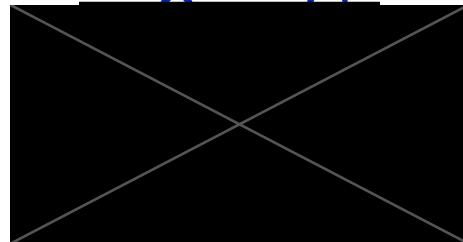
- **Deklarasi Bersama**: komitmen dalam membangun infrastruktur berkelanjutan.
- **Kemitraan Strategis**: antara pemerintah, swasta, dan lembaga internasional.
- **Rencana Aksi**: untuk implementasi kebijakan dan investasi di sektor infrastruktur.

Konferensi ini diharapkan menjadi forum penting dalam mendukung pertumbuhan infrastruktur global yang inovatif, berkelanjutan, dan inklusif.

11. Urgensi Penyelenggaraan

Penyelenggaraan *Indonesia International Conference on Infrastructure* mempunyai arti strategis. Acara ini akan menghasilkan dampak jangka panjang berupa peningkatan investasi, terbukanya lapangan kerja, serta percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

Ke ala Biro Umum dan Keuan an



Antonius Lambok Sihombing

NIP.

